

Ulasan pasar

Desember 2019



Pasar Obligasi

Desember 2019 membukukan inflasi bulanan sebesar 0,34%, dan inflasi tahunan 2,72% (November 2019 = 3,00%). Kelompok bahan makanan jadi menjadi kontributor inflasi terbesar (0,78%), lalu kemudian kelompok transpor dan komunikasi (0,58%).

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya sebesar 5,00%. Menurut BI, kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran target, stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik ditengah perekonomian global yang melambat. Strategi operasi moneter terus ditujukan untuk menjaga kecukupan likuiditas, khususnya di pergantian tahun, dan mendukung transmisi bauran kebijakan yang akomodatif. Sementara itu, kebijakan makroprudensial yang akomodatif ditempuh untuk mendorong pembiayaan ekonomi sejalan dengan siklus finansial yang masih di bawah optimal dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian.

Bloomberg Bond Index menguat tipis 0,71% secara bulanan, dan imbal hasil obligasi dengan tenor 10 tahun turun 5 basis poin pada level 7,06%. Akan tetapi kepemilikan asing pada Surat Utang Negara (SUN) turun IDR 6 triliun menjadi IDR 1.061,86 triliun (total kepemilikan asing mencapai 39% dari total SUN yang beredar).

Pasar Saham

Pasar saham bergerak positif di bulan Desember 2019 dengan kenaikan +4,79% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kami melihat kenaikan ini disebabkan karena efek dari *window dressing* yang terjadi di akhir tahun, dimana IHSG di tutup pada level 6.299 di akhir tahun 2019, atau setara dengan +1.7% sepanjang tahun 2019. Rupiah menguat ke level Rp13.900/USD.

Kami mengekspektasikan 2020 akan lebih baik dibandingkan 2019, dengan harapan adanya perbaikan pertumbuhan laba bersih, seiring penurunan suku bunga serta stabilnya rupiah. Konsensus mengekspektasikan pertumbuhan laba bersih sebesar 8-10% di 2020.

Dalam kuartal I 2020, katalis positif pasar saham akan berasal dari periode publikasi laporan kinerja tahunan 2019, serta periode pembagian deviden oleh emiten. Oleh karena itu, kami melihat pasar akan bergerak positif sepanjang kuartal I 2020.

Resiko pasar saham berpotensi berasal dari pasar global, terutama ketidakstabilan geopolitik global seperti AS-Iran, serta perkembangan negosiasi perdagangan antara AS dan China.

DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar; tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

Desember 2019



Special Equity Fund

Sepanjang Desember 2019, Panin Special Equity fund mengalami kenaikan sebesar 5,16% dibandingkan bulan November 2019, lebih baik dari kenaikan IHSG yang sebesar 4,79% di bulan Desember 2019. Kenaikan ini didorong dari window dressing yang terjadi di tahun 2019.

Equity Fund

Panin Equity Fund +5,11% di bulan Desember 2019 dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Di tahun 2020, kami meyakini pasar saham berpotensi lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020 seiring dengan perbaikan pertumbuhan laba bersih emiten, yang didukung dari rendahnya tingkat suku bunga di tahun 2020, serta stabilnya nilai tukar rupiah.

Special Balanced Fund

Special Balanced Fund bergerak positif sebesar +0,46% sepanjang bulan Desember 2019 dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan didorong dari window dressing dipasar saham, serta penurunan yield obligasi sepanjang bulan Desember 2019.

Managed Fund - IDR

Managed Fund juga bergerak positif sebesar +0,18% di bulan Desember 2019, didorong dari kenaikan dipasar saham, serta turunnya yield obligasi di bulan Desember 2019.

Kedepannya, Managed Fund akan mempertahankan posisi seimbang pada alokasi di pasar saham serta pendapatan tetap, melihat potensi perbaikan di pasar saham tahun 2020, serta masih adanya ruang penurunan suku bunga di tahun 2020.

Fixed Income Fund - IDR

Kabar dari domestik tentang akan adanya pelebaran batas defisit sempat membuat pasar obligasi melemah dibulan Desember. Namun sentimen positif dari meredanya ketegangan perang dagang akhirnya berhasil menyokong pasar keuangan negara berkembang, termasuk Indonesia. Seiring dengan kondisi pasar yang terjadi, fund ini mencetak kinerja positif 0,21% selama bulan Desember. Secara garis besar posisi fund akan tetap memiliki alokasi taktis dalam merespon ketidakpastian pasar dimasa depan.

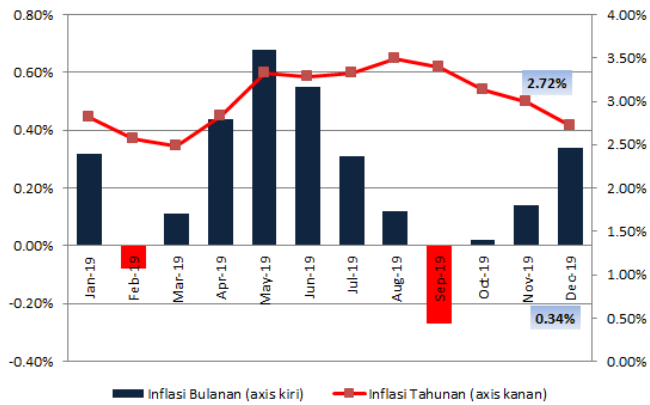
DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

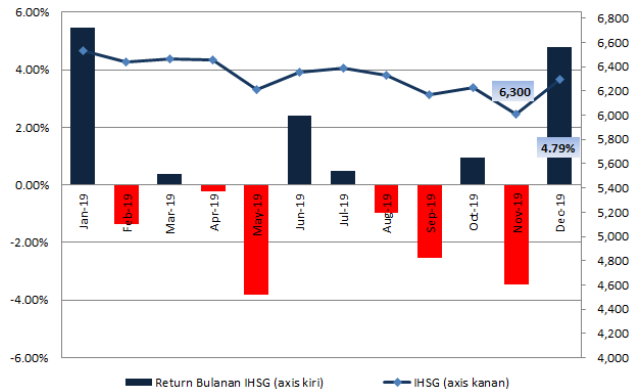
Desember 2019

Tingkat Inflasi



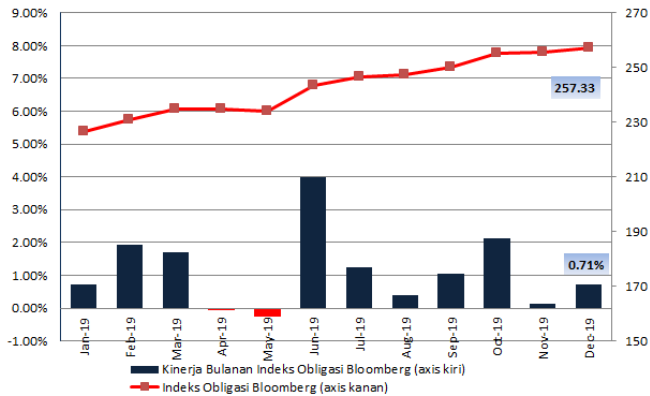
Sumber : Bloomberg, BI, DJPPR

IHSG



Sumber : Bloomberg

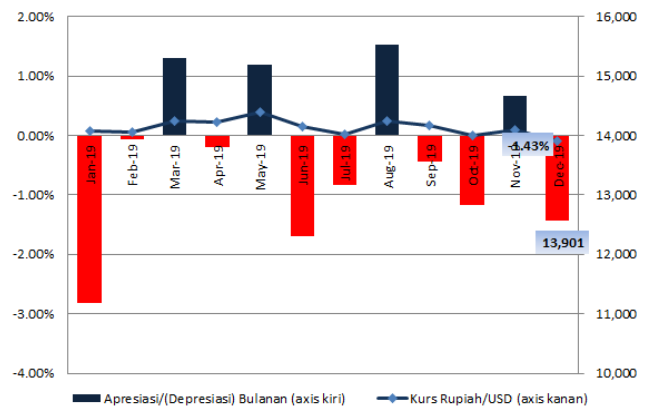
Indeks Obligasi



Indeks obligasi Bloomberg (BINDO index) mulai dipergunakan sejak tanggal 1 Mei 2016.

Sumber : Bloomberg, BI, DJPPR

IDR



Sumber : Bloomberg

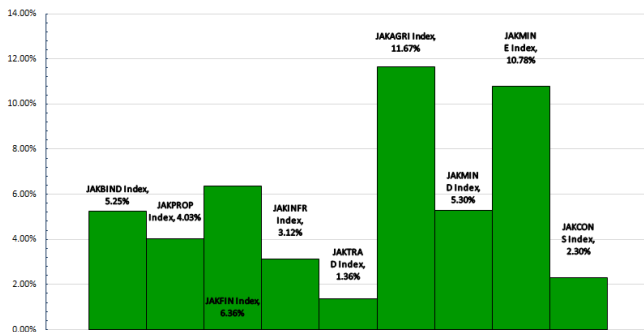
DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

Desember 2019

Kinerja Sektorial Bulanan IHSG



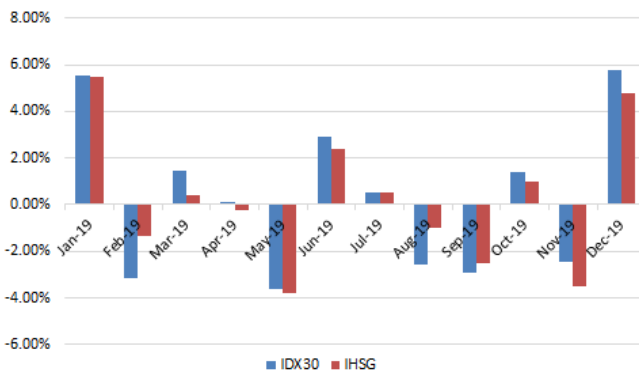
Sumber : Bloomberg

Yield Obligasi Pemerintah Indonesia 10y



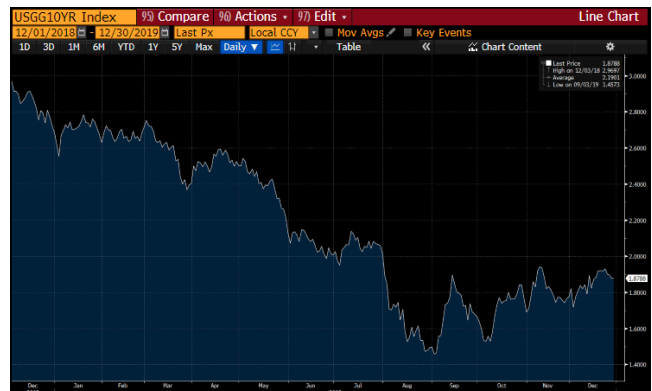
Sumber : Bloomberg

IDX 30 vs IHSG



Sumber : Bloomberg

Yield Obligasi Pemerintah Amerika 10y



Sumber : Bloomberg

DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

Desember 2019



Kinerja Unit-Linked Funds

Konvensional	Tanggal peluncuran	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	Sejak peluncuran
Cash fund Rp.	10-Mar-04	0.45%	1.41%	2.88%	5.94%	5.94%	184.46%
Fixed Income fund Rp.	12-Nov-07	0.21%	1.98%	2.86%	8.85%	8.85%	102.47%
Managed fund Rp.	22-Nov-00	2.33%	1.32%	-0.55%	4.82%	4.82%	512.93%
Special Balanced fund Rp	24-Jan-14	2.92%	0.74%	-2.43%	4.14%	4.14%	13.50%
Equity fund Rp.	22-Nov-00	5.11%	1.30%	-4.05%	-1.90%	-1.90%	1252.26%
Special Equity fund Rp.	24-Jan-14	5.16%	1.56%	-4.55%	0.65%	0.65%	2.77%
Cash fund USD	30-Oct-06	-0.09%	0.07%	0.34%	0.84%	0.84%	22.29%
Managed fund USD	14-Nov-01	0.40%	0.64%	1.97%	6.78%	6.78%	98.38%

Syariah	Tanggal peluncuran	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	Sejak peluncuran
Cash fund Rp.	29-Aug-05	0.36%	1.16%	2.45%	4.86%	4.86%	125.27%
Managed fund Rp.	29-Aug-05	1.44%	-1.24%	-1.94%	-0.90%	-0.90%	111.42%
Equity fund Rp.	29-Aug-05	2.58%	-2.96%	-2.38%	0.56%	0.56%	144.15%

DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.